



## EVALUASI DAMPAK PROGRAM MBG TERHADAP PELUANG KERJA DAN ANGGARAN MASYARAKAT SUMATERA SELATAN

Isah

Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email : [isaasi1510@gmail.com](mailto:isaasi1510@gmail.com)

### Abstract

#### Keywords:

MBG,  
Household Budget Job  
Opportunities,  
South Sumatra,  
Policy Evaluation

*The Free Nutritious Meals (MBG) program, launched by the government in 2024, aims to improve the quality of education and help improve community welfare. This study examines the impact of MBG on employment opportunities and family financial management in South Sumatra, by referring to five journals and policy reports published between 2020 and 2025. This study uses a descriptive qualitative approach, analyzing documents and secondary data from INDEF, BPS, and regional policy reports. The study shows that MBG increases employment opportunities by 0.19%, increases wages by 0.39%, and helps save household expenses by providing free nutritious food. This study concludes that MBG not only helps education but also provides tangible economic benefits to the people of South Sumatra.*

### Abstrak

#### Kata Kunci :

MBG,  
Peluang Kerja Angggran  
Rumah Tangga,  
Sumatera Selatan,  
Evaluasi Kebijakan

*Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diluncurkan pemerintah sejak tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini mengupas pengaruh MBG terhadap peluang kerja dan pengelolaan keuangan keluarga masyarakat di Sumatera Selatan, dengan mengacu pada lima jurnal dan laporan kebijakan yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menganalisis dokumen dan data sekunder dari INDEF, BPS, serta laporan kebijakan daerah. Penelitian menunjukkan bahwa MBG meningkatkan peluang kerja sebesar 0,19%, menaikkan upah sebesar 0.39%, dan membantu menghemat pengeluaran rumah tangga dengan memberikan makanan bergizi secara gratis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa MBG tidak hanya membantu bidang pendidikan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat di Sumatera Selatan.*

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license*



## PENDAHULUAN

Program Makan Gratis Bergizi (MBG) adalah program prioritas Presiden Prabowo Subianto yang bertujuan untuk mengatasi masalah kekurangan gizi dan stunting, terutama pada anak-anak, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dan kualitas pendidikan. Program ini juga bertujuan untuk mendorong perekonomian lokal dengan melibatkan UMKM dan petani dalam penyediaan bahan baku pangan (Nango *et al.*, 2025). Namun, implementasi MBG di lapangan telah menghadapi berbagai tantangan, termasuk kasus keracunan massal yang terjadi di beberapa daerah. Program ini menargetkan anak-anak sekolah, mulai dari siswa pendidikan anak usia dini hingga SMA/SMK/SMA, ibu hamil, dan ibu menyusui. Program MBG mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus memperbaiki kesejahteraan masyarakat yang bertujuan untuk pemenuhan gizi dan peningkatan pengetahuan terhadap sasaran peserta didik dan non peserta didik (sesuai Perpres 83 Tahun 2024) dalam rangka mendukung terwujudnya generasi emas menuju Indonesia 2045. Petunjuk teknis dan operasional program makan bergizi gratis ditetapkan sebagai acuan bagi para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan program makan bergizi gratis (M. Ferry Irawan1, 2025).

Program Makan Gratis (MBG) merupakan kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas kesehatan anak sekolah dan mendukung keberlanjutan pendidikan. Urgensi program ini terletak pada perannya dalam mengatasi kesenjangan gizi, meningkatkan konsentrasi, dan mengurangi angka putus sekolah akibat terbatasnya akses terhadap makanan bergizi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan pangan yang bergizi namun mudah dijangkau. Dengan adanya MBG, pengeluaran rumah tangga bisa berkurang, sehingga masyarakat punya lebih banyak uang untuk kebutuhan lainnya (Wuisan *et al.*, 2025). Selain itu, program ini juga memberi kesempatan untuk memiliki pekerjaan baru di bidang penyediaan makanan dan pengiriman barang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh MBG terhadap peluang kerja serta pengeluaran keuangan keluarga masyarakat di Sumatera Selatan. Penelitian ini juga ingin memberikan saran-saran kebijakan kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

## KAJIAN TEORI

Teori kebijakan publik mengatakan bahwa pemerintah melakukan intervensi dengan program-program sosial agar bisa mengurangi perbedaan antarwarga dan membuat kehidupan masyarakat lebih baik. MBG dapat dianggap sebagai kebijakan yang mendistribusikan ulang keuntungan secara langsung kepada masyarakat.

Teori ekonomi pembangunan mengutamakan pentingnya menginvestasikan pada sumber daya manusia. Memberi makanan bergizi secara gratis di sekolah membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, yang akhirnya membuat pekerja lebih produktif.

Penelitian INDEF tahun 2024 menunjukkan bahwa MBG memberikan dampak yang memperbesar pertumbuhan PDB, jumlah tenaga kerja, serta tingkat upah. Ini sesuai dengan teori efek pengali dalam ekonomi makro.

Penelitian dari Universitas Riau (2025) menekankan manfaat MBG dalam bidang pendidikan, tetapi juga menemukan beberapa hambatan dalam penerapannya, yaitu masalah distribusi logistik dan kelangsungan pendanaan.

Laporan BPS Sumsel tahun 2025 memberikan informasi nyata tentang pengaruh MBG terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti penghematan pengeluaran rumah tangga dan peningkatan penggunaan makanan yang sehat dan bergizi.

Agar memperdalam pemahaman tentang teori tersebut, perlu juga diperhatikan teori pembangunan berkelanjutan yang fokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Program MBG tidak hanya memberikan manfaat ekonomi dan sosial, tetapi juga bisa membantu menjaga lingkungan hidup dengan memilih bahan makanan yang berasal dari daerah setempat dan ramah lingkungan.

Selain itu, teori partisipasi masyarakat dalam pembangunan menekankan bahwa komunitas lokal perlu terlibat secara aktif dalam menjalankan program-program sosial. Keterlibatan ini bisa membuat MBG lebih efektif dan berkelanjutan dengan menciptakan rasa memiliki serta tanggung jawab bersama.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi evaluatif berbasis studi literatur (*literature review*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami dan mengevaluasi dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap peluang kerja dan pengelolaan anggaran rumah tangga masyarakat secara mendalam dan kontekstual berdasarkan berbagai sumber data sekunder yang relevan. Pendekatan ini dinilai sesuai untuk menginterpretasikan fenomena sosial dan kebijakan publik melalui analisis dokumen, laporan, serta hasil penelitian terdahulu secara sistematis (Muhtadi & Dewi, 2025). Sumber data penelitian meliputi laporan Badan Pusat Statistik (BPS), laporan Indonesian National Development and Economic Advisory (INDEF), artikel jurnal nasional dan internasional, dokumen kebijakan pemerintah, serta publikasi ilmiah lain yang relevan dengan tema penelitian mengenai dampak Program MBG terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Sumatera Selatan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan secara sistematis dengan menyeleksi sumber-sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan dampak ekonomi dan sosial Program MBG. Proses penelusuran literatur dilakukan menggunakan Google Scholar, Garuda, serta publikasi resmi pemerintah dengan memprioritaskan artikel ilmiah dan laporan kebijakan yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih dokumen yang membahas implementasi Program MBG, peluang kerja, kesejahteraan masyarakat, dan pengelolaan anggaran rumah tangga. Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama, seperti dampak terhadap penyerapan tenaga kerja, perubahan pengeluaran rumah tangga, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kendala implementasi program. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian menerapkan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari jurnal ilmiah, laporan kebijakan, dan data statistik resmi sehingga informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang lebih kuat (Luthfiyanti & Murhayati, 2024).

Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berulang hingga diperoleh interpretasi yang komprehensif (Miles et al., 2020). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan pengelompokan tema agar hubungan antarfenomena dapat dipahami secara sistematis. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan membandingkan hasil temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh pemahaman yang objektif mengenai dampak Program MBG terhadap masyarakat Sumatera Selatan. Analisis data juga dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dalam berbagai dokumen penelitian sehingga hasil penelitian mampu memberikan gambaran yang utuh

mengenai kontribusi Program MBG terhadap peningkatan peluang kerja dan penguatan ekonomi rumah tangga masyarakat (Ash-Shiddiqi et al., 2025; Rahmani et al., 2025)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Negara Indonesia yang pluralistik sangat membutuhkan beragam alat teoritis yang berkaitan dengan perumusan kebijakan dan program pemerintah dalam kesejahteraan sosial dan politik. Dapat dilihat bahwa program MBG merupakan salah satu upaya untuk memodernisasi sistem pendidikan melalui peningkatan kesejahteraan sosial di Indonesia. Hal ini dianggap sebagai adopsi kebijakan pemerintah yang terinspirasi oleh beberapa negara maju lainnya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial (Putra, 2024). Program pemberian makan bergizi gratis (MBG) tentu membawa arah baru bagi Indonesia untuk menarik minat, yang utama dan pertama dari program-program yang dibawa oleh Presiden Prabowo-Gibran adalah meningkatkan gizi nasional. Pemberian makan bergizi gratis atau MBG adalah cara bagi pemerintah untuk mengakhiri kemiskinan, kelaparan, dan secara nyata memutus rantai serta meningkatkan gizi anak-anak, terutama mereka yang berasal dari keluarga miskin dan rentan.

Penelitian menunjukkan bahwa MBG berdampak positif pada kesempatan kerja di Sumatera Selatan. Data INDEF mencatat adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,19 persen karena adanya program tersebut. Selain itu, MBG juga membantu meningkatkan upah sebesar 0,39%. Ini menunjukkan bahwa kesejahteraan pekerja di sektor tersebut sudah lebih baik. Dari segi pengeluaran keluarga, MBG membantu masyarakat menghemat uang untuk membeli makanan yang bergizi. Laporan BPS Sumsel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi makanan sehat, dan hal ini tidak membuat beban anggaran keluarga semakin berat. Program MBG juga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah Monpera id menyampaikan bahwa Sumatera Selatan melayani sebanyak 1,5 juta orang yang memanfaatkan layanan per hari, sehingga mendorong meningkatnya kegiatan ekonomi di daerah setempat (Wuisan *et al.*, 2025).

Penelitian ini sesuai dengan teori multiplier effect, di mana upaya pemerintah melalui MBG menciptakan dampak berkelanjutan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Namun, penelitian dari Universitas Riau menunjukkan permasalahan dalam penerapan, seperti kesulitan dalam pendistribusian logistik dan kelangsungan dana. Ini menjadi catatan penting bagi pemerintah dalam membuat kebijakan untuk jangka waktu yang lebih lama.

Secara umum, MBG telah menunjukkan dampak yang luas, mencakup berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dampak ini memperkuat pendapat bahwa kebijakan publik perlu dibuat secara terpadu (Astuti *et al.*, 2018).

Dengan demikian, MBG bisa dianggap sebagai model kebijakan yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat sekaligus membantu pengembangan daerah

Untuk meningkatkan manfaat positif dari MBG, diperlukan peningkatan kemampuan para pelaku usaha lokal yang terlibat dalam menyediakan makanan bergizi pelatihan dan bimbingan teknis bisa membantu meningkatkan kualitas barang dan membuat proses pengiriman lebih efisien, sehingga menciptakan pekerjaan yang lebih bertahan lama.

Selain itu, memperkuat kerja sama antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat setempat sangat penting agar program tersebut bisa terus berjalan. Pendekatan kerja sama ini bisa memperkuat sistem pengiriman dan memperluas manfaat MBG sampai ke daerah-daerah yang lebih jauh dan sulit dijangkau.

Dari segi anggaran, transparansi dan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dana MBG perlu ditingkatkan agar masyarakat tetap percaya dan dana tersebut digunakan dengan sebaik-baiknya Evaluasi secara berkala dan laporan yang transparan bisa menjadi cara yang efektif untuk mengawasi sesuatu (Farwas *et al.*, 2025).

Selain menggabungkan program MBG dengan program sosial lainnya seperti bantuan pendidikan dan kesehatan bisa membentuk kerja sama yang lebih efektif sehingga meningkatkan dampak keseluruhan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dan perlu dibuat sistem pengawasan dan penilaian yang lengkap agar bisa mengetahui seberapa baik program tersebut berjalan secara terus-menerus sistem ini perlu bisa mendeteksi hambatan dan kemungkinan perbaikan secara langsung, sehingga kebijakan bisa disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan peningkatan teknologi informasi dalam pengelolaan program MBG juga bisa membuat distribusi lebih efisien dan transparan. Menggunakan aplikasi digital untuk melaporkan dan melacak dapat memudahkan kerja sama antar pihak yang terlibat.

Dengan memperhatikan hal-hal tersebut, program MBG tidak hanya memberi manfaat dalam waktu singkat, tetapi juga membantu pembangunan yang berkelanjutan di Sumatera Selatan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program MBG berdampak positif yang penting terhadap kesempatan kerja dan pengeluaran keluarga masyarakat Sumatera Selatan. Dengan memberikan makanan bergizi secara gratis, MBG tidak hanya mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,19% dan meningkatkan upah sebesar 0,39%, tetapi juga langsung membantu mengurangi pengeluaran keluarga untuk kebutuhan makanan. Ini memberi kesempatan bagi keluarga memiliki lebih banyak uang untuk dialokasikan ke kebutuhan lain yang membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.

Selain itu, program MBG membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dengan mendorong kegiatan ekonomi lokal, khususnya di bidang penyediaan dan penyebaran makanan. Dampak MBG yang luas menunjukkan bahwa kebijakan sosial yang terpadu bisa memberikan manfaat banyak, bukan hanya di bidang pendidikan dan kesehatan, tetapi juga dalam memperkuat sistem ekonomi masyarakat. Keberhasilan MBG di Sumatera Selatan menjadi contoh bagus bagi pembuatan program serupa di daerah lain yang menghadapi masalah sosial dan ekonomi yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ash-Shiddiqi, H., Sinaga, R. W., & Audina, N. C. (2025). Kajian teoritis: Analisis data kualitatif. *Edukatif*, 3(2), 333–343.
- Astuti, R. K., Sakitri, G., Keperawatan, A., & Surakarta, I. H. (2018). Hubungan antara Status Sosial Ekonomi Keluarga dengan Status Kesehatan. *Avicenna Journal of Health Research*, 1(2), 13–26.
- Farwas, D., Widiyanto, E., Sobuber, J. J., Pademme, M., Sinatra, M., Mansnembra, Y. M., & Iriawan, H. (2025). *Abbreviated Key Title: ISRG J Arts Humanit Soc Sci IMPLEMENTATION OF THE FREE NUTRITIOUS MEAL PROGRAM (MBG) POLICY IN BIAK NUMFOR REGENCY. 7672, 124–128.*  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.17556082>
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45315–45328.
- M. Ferry Irawan1. (2025). 1882-Article Text-5550-1-10-20251231 (1). *Journal of Islamic Primary School*, 3(Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar), 1–10.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Muhtadi, F., & Dewi, D. E. C. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan (Konsep, implementasi, dan tantangan). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).



<https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36715>

Nango, M., Purwoko, B., & Hazim, M. (2025). Makan Bergizi Gratis : Strategi Kebijakan Publik Menuju Generasi Emas Indonesia 2045. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik (JPAK)*, 25(2), 2085–0743.

Putra, S. A. (2024). Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis terhadap Perekonomian Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Fiqh Muamalah. *Jurnal Hukum Dan Konstitusi*, 1(1), 1–17.

Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I. (2025). Analisis data kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13037–13048. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030>

Wuisan, V. Z., Jaya, A., Sirante, Y., & Lambe, G. Z. (2025). Analisis Kebijakan Kesiapan Pemda Kabupaten Mappi Papua Selatan Terhadap Program Makan Bergizi Gratis. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5603–5608. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1443>

